

**PELAKSANAAN FUNGSI KELUARGA PADA PASANGAN
LONG DISTANCE MARRIAGE
(STUDI PADA 5 KELUARGA PEGAWAI MUTASI TEMPORER
INSTANSI VERTIKAL DI KECAMATAN PADANG SELATAN,
KOTA PADANG)**

SKRIPSI

Oleh

**FITRI YASMINE
2110812021**



**Dosen Pembimbing :
Dra.Fachrina, M.Si
Dr.Maihasni, M.S.i**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**PELAKSANAAN FUNGSI KELUARGA PADA PASANGAN
LONG DISTANCE MARRIAGE
(STUDI PADA 5 KELUARGA PEGAWAI MUTASI TEMPORER
INSTANSI VERTIKAL DI KECAMATAN PADANG SELATAN,
KOTA PADANG)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial Pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

Oleh

**FITRI YASMINE
2110812021**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

FITRI YASMINE, 2110812021, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, Judul Skripsi: Pelaksanaan Fungsi Keluarga Pada Pasangan *Long Distance Marriage* (Studi pada 5 keluarga Pegawai Mutasi Temporer Instansi Vertikal di Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang). Dosen Pembimbing Dra. Fachrina, M.Si dan Dr. Maihasni, M.Si.

ABSTRAK

Long Distance Marriage adalah situasi dimana pasangan suami istri tinggal di lokasi yang berbeda, baik dalam satu kota, antar kota, maupun antar negara. Sehingga membuat mereka tidak dapat bertemu secara fisik secara intens dalam periode waktu tertentu. Dalam melaksanakan fungsi keluarga pada pasangan *long distance marriage*, terkadang terdapat kendala atau tidak terlaksana fungsi keluarga secara optimal dan dibutuhkan upaya yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi keluarga tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan fungsi keluarga pada pasangan *long distance marriage* akibat mutasi temporer dan mendeskripsikan upaya pasangan *long distance marriage* dalam pelaksanaan fungsi keluarga akibat mutasi temporer.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Penetapan informan yaitu *purposive sampling*. Informan dibagi dua jenis yaitu informan pelaku berjumlah 10 orang yang mana kriterianya pasangan *long distance marriage* minimal 1 tahun, usia pernikahan minimal 1 tahun atau lebih, jarak dengan pasangan berbeda provinsi dan mempunyai anak. 5 orang dengan kriteria tetangga, rekan kerja dan keluarga luas. Penelitian ini menggunakan pendekatan konseptual berdasarkan delapan fungsi keluarga yang dirumuskan oleh BKKBN.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam fungsi keagamaan, suami membimbing keluarga dari jarak jauh, sementara istri berperan dalam pelaksanaan ibadah harian. Pada fungsi sosial budaya, orang tua menanamkan nilai-nilai adat, sopan santun, dan budaya keluarga. Fungsi cinta kasih dijalankan melalui komunikasi intens, pemanfaatan teknologi, dan upaya menjaga kehangatan hubungan. Fungsi perlindungan dilakukan dengan mengedukasi anak tentang keamanan, memilih lingkungan yang aman, serta melibatkan keluarga dalam pengasuhan. Fungsi reproduksi pada pasangan usia produktif dijalankan dengan menjaga keintiman melalui pertemuan rutin. Fungsi sosialisasi dan pendidikan disesuaikan dengan usia anak: balita melalui bermain edukatif, remaja dengan keteladanan dan tanggung jawab, serta dewasa melalui prinsip hidup, kemandirian, dan kesadaran sosial. Fungsi ekonomi dijalankan melalui komunikasi terbuka, komitmen bersama, dan pembagian tanggung jawab. Fungsi pembinaan lingkungan hanya dijalankan optimal oleh pasangan ME dan MY, yang memanfaatkan waktu bersama untuk merencanakan kegiatan rekreasi keluarga. Adapun upaya pasangan *long distance marriage* berupa Komunikasi yang intens dan pemanfaatan teknologi, kepercayaan, ketergantungan pada keluarga besar dan pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Pelaksanaan Fungsi Keluarga, Upaya, *Long Distance Marriage*.

FITRI YASMINE, 2110812021, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, Thesis Title: Implementation of Family Functions in Long Distance Marriage Couples (Study on 5 Families of Temporary Transfer Employees of Vertical Agencies in Padang Selatan District, Padang City). Supervisors Dra. Fachrina, M.Si and Dr. Maihasni, M.Si.

ABSTRACT

Long Distance Marriage is a situation where a husband and wife live in different locations, either in one city, between cities, or between countries. So that they cannot meet physically intensively in a certain period of time. In carrying out family functions in *long distance marriage* couples, sometimes there are obstacles or family functions are not carried out optimally and efforts are needed to carry out these family functions. This study aims to describe the implementation of family functions in *long distance marriage* couples due to temporary mutations and to describe the efforts of *long distance marriage* couples in implementing family functions due to temporary mutations.

This study uses a qualitative method with data collection techniques through in-depth interviews. Determination of informants is purposive sampling. Informants are divided into two types, namely informants of the perpetrators totaling 10 people whose criteria are *long distance marriage* couples for at least 1 year, minimum marriage age of 1 year or more, distance from partners in different provinces and having children. 5 people with the criteria of neighbors, coworkers and extended family. This study uses a conceptual approach based on eight family functions formulated by BKKBN.

Research Results of the study show that in the religious function, the husband guides the family from a distance, while the wife plays a role in carrying out daily worship. In the socio-cultural function, parents instill customary values, manners, and family culture. The function of love is carried out through intense communication, use of technology, and efforts to maintain a warm relationship. The protection function is carried out by educating children about safety, choosing a safe environment, and involving the family in parenting. The reproductive function in productive age couples is carried out by maintaining intimacy through regular meetings. The socialization and education functions are adjusted to the age of the child: toddlers through educational play, adolescents with role models and responsibility, and adults through life principles, independence, and social awareness. The economic function is carried out through open communication, joint commitment, and sharing of responsibilities. The environmental development function is only carried out optimally by the ME and MY couples, who use their time together to plan family recreation activities. The efforts of long-distance marriage couples include intense communication and use of technology, trust, dependence on the extended family and financial management.

Keywords: Implementation of Family Functions, Efforts, Long Distance Marriage.